

ANALISIS *VALUE FOR MONEY* UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN BADAN PENDAPATAN DAERAH PROVINSI BALI

Oleh

Gede Restu Pramana Yasa, NIM 2257023008

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Bali dinilai dari analisis *value for money*, mengetahui kendala apa yang dialami dalam meningkatkan kinerja keuangan dan mengetahui cara meningkatkan kinerja keuangan Badan Pendapatan Daerah Provinsi Bali. Metode yang digunakan adalah *mixed method* yang dimana menggabungkan antara metode kuantitatif dan kualitatif. Analisis nilai uang menguji tiga faktor: ekonomi, efisiensi, dan efektivitas dalam menghasilkan kinerja keuangan. Analisis ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Subjek dan objek dalam penelitian adalah Badan Pendapatan Provinsi Bali dan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) tahun 2019 – 2023. Hasil penelitian berdasarkan analisis *value for money* pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Bali tahun 2019 – 2023 menunjukkan bahwa (1) Kinerja Keuangan Bapenda periode 2019 – 2023 dari segi ekonomi pada tahun 2019 – 2020 dikatakan ekonomis karena berada diantara 90% - 100%, pada tahun 2021 dikatakan kurang ekonomis karena berada diantara 65% - 84%, pada tahun 2022 dan 2023 dikatakan ekonomis karena berada diantara 90% - 100%, (2) Kinerja Keuangan Bapenda periode 2019 – 2023 dari segi efisien pada tahun 2019 – 2023 dikatakan efisien karena berada kurang dari 100%, (3) Kinerja Keuangan Badan Pendapatan Daerah Provinsi Bali tahun 2019 – 2023 dari segi efektivitas pada tahun 2019 dikatakan sangat efektif karena berada diantara lebih dari 100%, pada tahun 2020 – 2021 dikatakan cukup efektif karena berada diantara 80% - 90%, dan pada tahun 2022 – 2023 dikatakan sangat efektif karena berada lebih dari 100%, (4) Kendala – kendala yang dialami Bapenda karena adanya pandemi Covid -19 dan perubahan kebijakan, (5) Adapun upaya – upaya dalam meningkatkan kinerja keuangan dengan cara melakukan sosialisasi, program kebijakan pemutihan dan berkordinasi terhadap BPKAD selaku pimpinan agar perubahan kebijakan dapat dikendalikan.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Analisis *Value For Money*, dan Pendapatan Daerah

**VALUE FOR MONEY ANALYSIS TO ASSESS THE FINANCIAL
PERFORMANCE OF THE REGIONAL REVENUE AGENCY OF BALI
PROVINCE**

By

Gede Restu Pramana Yasa, NIM 2257023008

Departement of Economics and Accounting

ABSTRACT

This study aims to determine the financial performance of the Bali Provincial Revenue Agency assessed from the value for money analysis, to find out what obstacles are experienced in improving financial performance and to find out how to improve the financial performance of the Bali Provincial Revenue Agency. The method used is a mixed method which combines quantitative and qualitative methods. The value for money analysis tests three factors: economy, efficiency, and effectiveness in producing financial performance. This analysis uses primary and secondary data sources. The subjects and objects in the study were the Bali Provincial Revenue Agency and the Budget Realization Report (LRA) for 2019-2023. The results of the study based on the value for money analysis at the Bali Provincial Revenue Agency for 2019-2023 showed that (1) the financial performance of Bapenda for the 2019-2023 period in terms of economy in 2019-2020 was said to be economical because it was between 90% - 100%, in 2021 it was said to be less economical because it was between 65% - 84%, in 2022 and 2023 it was said to be economical because it was between 90% - 100%, (2) the financial performance of Bapenda for the 2019-2023 period in terms of efficiency in 2019-2023 was said to be efficient because it was less than 100%, (3) The Financial Performance of the Bali Provincial Regional Revenue Agency in 2019 - 2023 in terms of effectiveness in 2019 is said to be very effective because it is between more than 100%, in 2020 - 2021 it is said to be quite effective because it is between 80% - 90%, and in 2022 - 2023 it is said to be very effective because it is more than 100%, (4) Constraints - which cause Bapenda due to the Covid-19 pandemic and policy changes, (5) Efforts to improve financial performance by conducting socialization, tax amnesty policy programs and coordinating with BPKAD as the leader so that policy changes can be controlled.

Keywords: Financial Performance, Value For Money Analysis, and Regional Revenue